

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin salah satu madrasah Ibtidaiyah swasta yang ada di kota Banjarmasin. Berdirinya pada tahun 1980. Sebelum madrasah ini bersatu dengan masjid Nurul Islam Yapahut yang terletak di bentara sungai Jl. Sutoyo S. Mengingat banyaknya masyarakat yang berminat untuk bersekolah dimadrasah tersebut, lalu madrasah tersebut dipindahkan ke tanah milik Utuh Musa yang terletak di jalan tembus Sutoyo S yang sekarang jalan Ir. PHM. Noor Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Pada tanggal 5 Januari 1994 yang lalu MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin mempunyai Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112637103070.

Adapun yang menjadi kepala sekolah sejak berdirinya madrasah hingga sampai sekarang, telah mengalami beberapa kali penggantian kepala sekolah sebagai berikut:

- a. H. Utuh Ideris
- b. Damansyah
- c. Imansyah
- d. Agus Arifansyah, S. Pd.I

MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin berlokasi di Jalan Ir. H. Pangeran Muhammad Noor, termasuk wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat. Kelurahan Pelambuan dengan batas-batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur perbatasan dengan BRI Pelambuan.
- b. Sebelah Barat perbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Utara perbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan perbatasan dengan Ir. H. Pangeran Muhammad Noor.

**a. Visi dan Misi**

1). Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami, berkualitas, berdaya saing, populer berakar di masyarakat.

2). Misi

- a). Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pelajaran yang dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirak, b). menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri, c). menyelenggarakan pendidikan yang menekan kepada ibadah akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi, d). menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat, e). menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggung ajawab kepada publik.

**b. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin terdiri dari bangunan semi permanen. Sarana dan prasarana ini

menunjang kelancaran proses pembelajaran di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin**

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	7 Ruang	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang guru	1 Ruang	Baik
4	Ruang pustaka	1 Ruang	Baik
5	Ruang koperasi sekolah	1 Ruang	Baik
6	Mushallah	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
8	Ruang Yayasan	1 Ruang	Baik
9	Wc Guru	1 Ruang	Baik
10	Wc Murid	1 Ruang	Baik

*Sumber: Bagian Tata Usaha MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin Tahun 2021*

**b. Keadaan Pegawai Tenaga Pendidikan dan Siswa MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin**

MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin memiliki tenaga kerja kependidikan dan guru (tenaga pendidik) seluruhnya berjumlah 10 orang, masing-masing terdiri dari 2 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Dari jumlah tersebut, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 1 orang dan tenaga honorer sebanyak 9 orang.

Untuk lebih jelas tentang keadaan tenaga kependidikan dan pendidik pada MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki –laki	2 orang
2	Perempuan	8 orang
	Jumlah	10 orang

*Sumber: Bagian Tata Usaha MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin*

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Pegawai Menurut Status**

No	Status	Jumlah
1	PNS	1 Orang
2	Honor /PTT	9 Orang
	Jumlah	10 Orang

*Sumber : Bagian tata usaha MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin Tahun*

*2021*

Mengenai administrasi sekolah menurut pengamatan peneliti telah dilaksanakan dengan baik. Namun, karena tenaga kerja terbatas sehingga banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan pada hari itu juga atau bahkan pekerjaan-pekerjaan tertunda harus dikerjakan diluar jam kerja, misalnya pengisian rapor dan daftar nilai.

Sejauh yang dapat diamati bahwa administrasi guru, administrasi murid dan administrasi kurikulum telah dilaksanakan dengan baik yang diawasi langsung oleh kepala sekolah walaupun masih belum berjalan secara sempurna.

MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin jumlah siswa yang ada disekolah ini sekarang adalah 177 orang. Jumlah ini terdiri dari 90 orang laki-laki dan 87 orang perempuan. Untuk lebih jelas tentang jumlah murid dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa Menurut Kelas dan Jenis Kelamin**

Kelas	Jenis kelamin (LK)	Jenis kelamin (PR)	Jumlah
IA	9	15	24
IB	10	14	24
<b>II</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>29</b>
<b>III</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>
IV	26	19	45
V	10	8	18
VI	11	9	20
<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>	<b>87</b>	<b>177</b>

Sumber : Bagian tata usaha MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin tahun 2021

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin pada tanggal 17-31 November 2021, maka data penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *nonequivalent control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelas kontrol (IIA) tanpa diberi perlakuan, pembelajaran keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), namun menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Pada kelas eksperimen (IIB) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

a. Analisis Data *Pre Test*

1) Distribusi Frekuensi Data *Pre Test*

Distribusi frekuensi data pre test dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$F_i x_i$	$f_i x_i^2$
35 – 45	3	40	1600	120	14400
46 – 56	4	51	2601	204	41616
57 – 67	1	62	3844	62	3844
68 – 78	5	73	5329	365	133225
79 – 89	6	84	7056	504	254016
90 – 100	5	95	9025	475	225625
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>			<b>1730</b>	<b>672726</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre-test* siswa 2022)

Keterangan:

$F_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

$X_i$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah

$F_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan nilai tengah

$X_i^2$  = Nilai tengah dikuadratkan

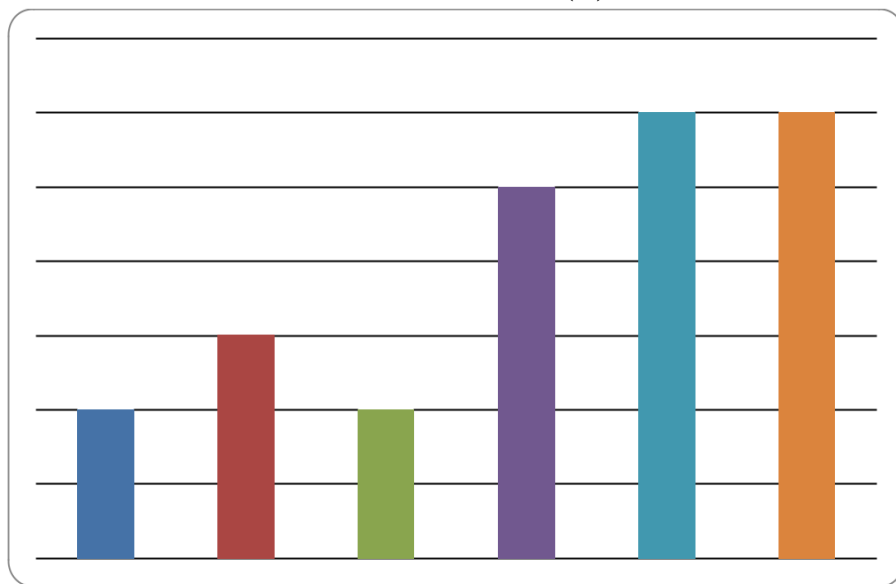
$F_i . x_i^2$  = Frekuensi dikali dengan nilai tengah yang dikuadratkan

Berdasarkan tabel dicari rata-rata, Varians dan simpangan baku (perhitungan dilampirkan). Diperoleh hasil *pre test*, nilai rata-

rata  $\bar{x} = 72,08$ . Variansnya adalah  $S_1^2 = 23.827,03$  dan simpangan

bakunya adalah  $S_1 = 154,36$

**DIAGRAM BATANG PRE TEST  
KELAS EKSPERIMEN (X)**



**Diagram 4.1: Diagram Batang *Pre Test* Kelas Eksperimen  
(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre-test* siswa 2021)**

### 1) *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

$$= 100 - 40$$

$$= 60$$

Besarnya interval kelas eksperimen dengan  $n = 24$  adalah

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\text{Log } n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 24)$$

$$= 1 + 3,3 (1.38)$$

$$= 1 + 4,554$$

$$= 5,554 \text{ (diambil } K = 6)$$

Panjang kelas interval dihitung dengan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{60}{10} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tabel 4.6 di atas adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1730}{24} \\ \bar{x} &= 72,8 \end{aligned}$$

Selanjutnya varians ( $S^2$ ) dan simpangan baku (S) dapat diperoleh:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{24.672726 - (1730)^2}{24(24-1)}$$

$$S^2 = \frac{16145424 - 2992900}{24(23)}$$

$$S^2 = \frac{13152524}{552}$$

$$S^2 = 23.827,03$$

$$S = \sqrt{2382703}$$

$$S = 154,360$$



Selanjutnya data *pre test* kelas kontrol dapat diperhatikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Kontrol**

Interval Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
35 – 45	3	40	1600	120	14400
46 – 56	3	51	2601	153	23409
57 – 67	2	62	3844	124	15376
68 – 78	6	73	5329	438	191844
79 – 89	5	84	7056	420	176400
90– 100	4	95	9025	380	144400
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>			<b>1635</b>	<b>565829</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan *Data Pre-test* siswa 2021)

Keterangan:

$F_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

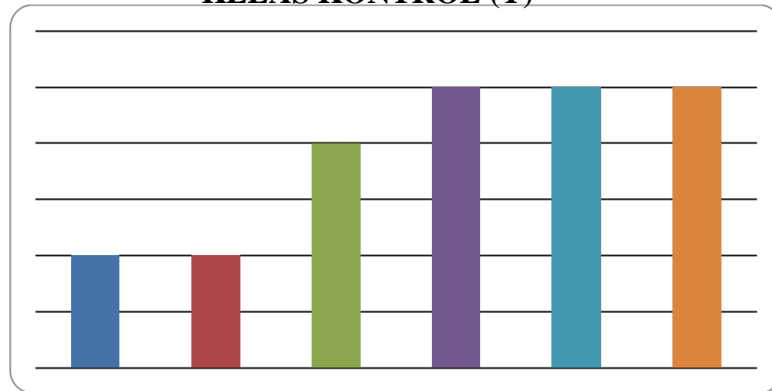
$X_i$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah

$F_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan nilai tengah

$X_i^2$  = Nilai tengah dikuadratkan

$F_i \cdot x_i^2$  = Frekuensi dikali dengan nilai tengah yang dikuadratkan

**DIAGRAM BATANG PRE-TEST  
KELAS KONTROL (Y)**



**Diagram 4.2: Diagram Batang *Pre Test* Kelas Kontrol  
(Sumber: Hasil Pengolahan *Data Pre-test* siswa 2021)**

## 2) *Pre-Test* Kelas Kontrol

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

$$= 100 - 40$$

$$= 60$$

Besarnya interval kelas metode konvensional dengan  $n = 23$  adalah:

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\text{Log } n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 23)$$

$$= 1 + 3,3 (1.36)$$

$$= 1 + 4,48$$

$$= 5,48 \text{ (diambil } K = 6)$$

Panjang kelas interval dihitung dengan persamaan:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1635}{23} \\ \bar{x} &= 71,08\end{aligned}$$

Selanjutnya varians ( $S^2$ ) dan simpangan baku (S) dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ S^2 &= \frac{23.565829 - (1635)^2}{23(23-1)} \\ S^2 &= \frac{13014067 - 2673225}{23(22)} \\ S^2 &= \frac{10340842}{506} \\ S^2 &= 20.436,44 \\ S &= \sqrt{20.436,44} \\ S &= 142,956\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata  $x = 71,08$ .

Variansnya adalah  $S_2^2 = 20.436,44$  dan simpangan bakunya adalah  $S_2 = 142,956$ .

### **Penentuan harga t hitung**

Selanjutnya untuk menguji signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka digunakan uji t, di mana hasil tes yang diperoleh dari kelas-kelas tersebut akan

dibandingkan. Adapun langkah-langkah penyelesaian uji t ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh data hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen  $x = 72,08$  dengan  $S_1^2 = 23.827,03$  dan untuk kelas kontrol  $x = 71,08$  dengan  $S_2^2 = 20.436,44$ . Kemudian setelah memperoleh data yang lengkap, lalu dilakukan pengujian terhadap  $t_{hitung}$  sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Hipotesis pada penelitian ini, diuji dengan menggunakan statistik uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Kriteria yang berlaku adalah “tolak hipotesis  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya.

Untuk menguji pada hipotesis penelitian ini, maka digunakan data tes siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standart deviasi data pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Standart deviasi ( $s$ ) gabungan dari kedua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24 - 1)23.827,03 + (23 - 1)20.436,44}{24 + 23 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(23)23.827,03 + (22)20.436,44}{45}$$

$$S^2 = \frac{548.021,69 + 449.601,68}{45}$$

$$S^2 = \frac{997623,37}{45}$$

$$S^2 = 22.169,4082$$

$$S = \sqrt{22.169,4082}$$

$$S = 148,89$$

Maka nilai t diperoleh :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{72,08 - 71,08}{148,89 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{1}{148,89 \sqrt{0,085}}$$

$$t = \frac{1}{43,40}$$

$$t = 0,023$$

Berdasarkan diperoleh  $t_{hitung}$  = hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t 0,023. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = (N1+N2)-2 didapat  $t_{hitung}$  = 0,105 dengan dk (24+23)-2 = 45 diperoleh :

Pada taraf signifikansi 5%,  $t_{tabel}$  = 2,022

Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,030 \leq 2,022$ . Maka dengan kata lain  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pre-test belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen (II-B)**  
**MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin**

Interval Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
47 – 55	3	51	2601	153	23409
56 – 64	2	60	3600	120	14400
65 – 73	2	69	4761	138	19044
74 – 82	4	78	6084	312	97344
83 – 91	5	87	7569	435	189225
92– 100	8	96	9216	768	589824
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>			<b>1926</b>	<b>933246</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* siswa 2021)

Keterangan:

$F_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

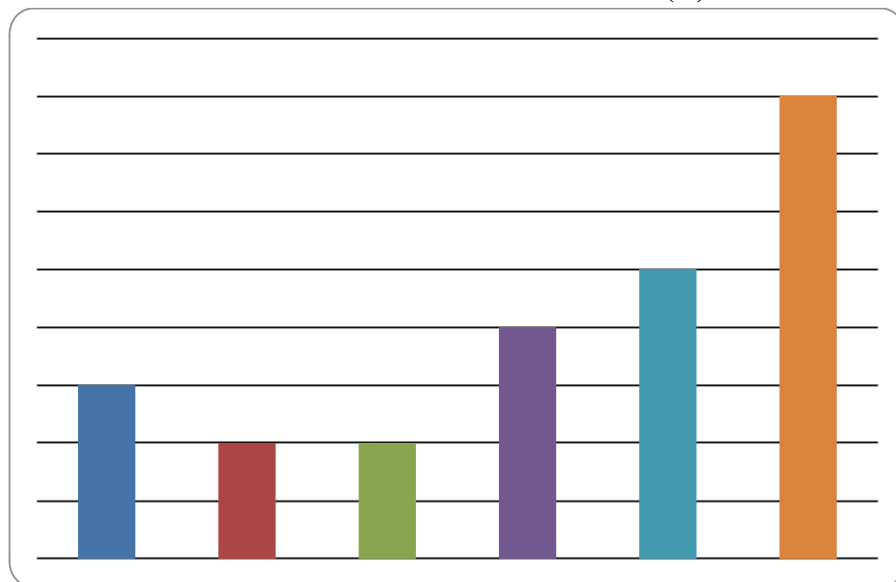
$X_i$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah

$F_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan nilai tengah

$X_i^2$  = Nilai tengah dikuadratkan

$F_i . x_i^2$  = Frekuensi dikali dengan nilai tengah yang dikuadratkan

**DIAGRAM BATANG POST TEST  
KELAS EKSPERIMEN (X)**



**Diagram 4.3: Diagram Batang *Post Test* Kelas Eksperimen  
(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* siswa 2021)**

**1) Post-Test Kelas Eksperimen**

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

Besarnya interval kelas eksperimen dengan  $n = 24$  adalah

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\log n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 24)$$

$$= 1 + 3,3 (1.38)$$

$$= 1 + 4,554$$

$$= 5,554 \text{ (diambil } K = 6)$$

Panjang kelas interval dihitung dengan persamaan:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

$$= \frac{50}{6}$$

$$= 8,33 \text{ (diambil } P = 9)$$

Berdasarkan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa kelas eksperimen pada tabel 4.10 di atas adalah:

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f}$$

$$= \frac{1926}{24}$$

$$\bar{x} = 80,25$$

Selanjutnya vairans ( $S^2$ ) dan simpangan baku (S) dapat diperoleh:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{24.933246 - (1926)^2}{24(24-1)}$$

$$S^2 = \frac{22397904 - 3709476}{24(23)}$$

$$S^2 = \frac{18688428}{552}$$

$$S^2 = 33.855,84$$

$$S = \sqrt{33.855,84}$$

$$S = 183.999$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x} = 80,25$  variansnya adalah  $S_1^2 = 33.855,84$  dan simpangan bakunya adalah  $S_1 = 183,999$



Selanjutnya data hasil tes belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dapat diperhatikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol**  
**(II-A) MI Nurul Islam Yaphut I Banjarmasin**

Interval Kelas	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
41 – 50	3	45,5	2070,25	136,5	18632,25
51 – 60	1	55,5	3080,25	55,5	3080,25
61 – 70	5	65,5	4290,25	327,5	107256,25
71 – 80	4	75,5	5700,25	302	91204
81 – 90	5	85,5	7310,25	427,5	182756,25
91 – 100	5	95,5	9120,25	477,5	228006,25
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>			<b>1726,5</b>	<b>630.935,25</b>

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* siswa 2021)

Keterangan:

$F_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

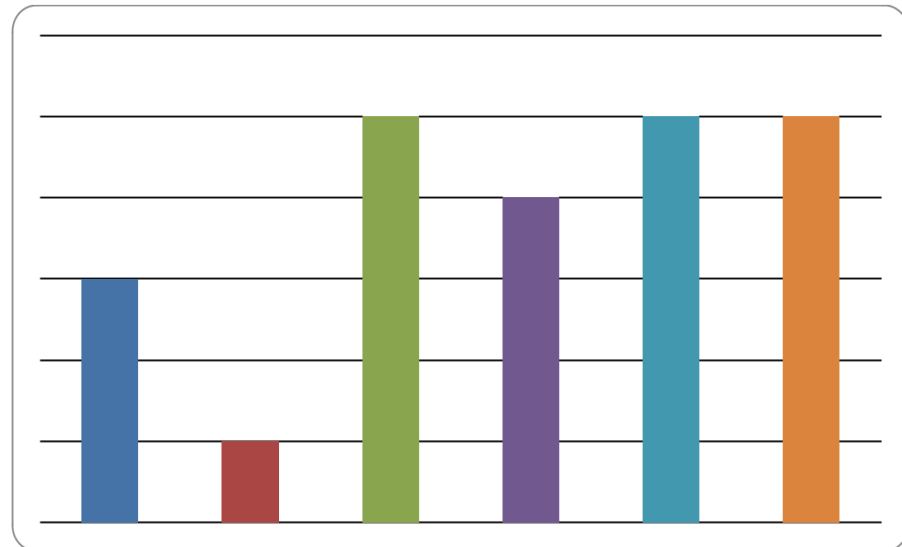
$X_i$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah

$F_i x_i$  = Perkalian antar banyak data dan nilai tengah

$X_i^2$  = Nilai tengah dikuadratkan

$F_i \cdot x_i^2$  = Frekuensi dikali dengan nilai tengah yang dikuadratkan

**DIAGRAM BATANG POST TEST  
KELAS KONTROL (Y)**



**Diagram 4.4: Diagram Batang Post Test Kelas Kontrol**  
(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post-test* siswa kelas 2021)

**2) *Post-Test* Kelas Kontrol**

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

$$= 100 - 42$$

$$= 58$$

Besarnya interval kelas metode konvensional dengan  $n = 23$  adalah:

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 (\text{Log } n)$

$$= 1 + 3,3 (\log 23)$$

$$= 1 + 3,3 (1.36)$$

$$= 1 + 4,48$$

$$= 5,48 \text{ (diambil } K = 6)$$

Panjang kelas interval dihitung dengan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}} \\ &= \frac{58}{6} \\ &= 9,66 \text{ (diambil P = 10)} \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dari Tabel 4.12 di atas adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f} \\ &= \frac{1726,5}{23} \\ \bar{x} &= 75,06 \end{aligned}$$

Selanjutnya varians ( $S^2$ ) dan simpangan baku (S) dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ S^2 &= \frac{23.630.935,25 - (1726,5)^2}{23(23-1)} \\ S^2 &= \frac{14511510,8 - 2980802,25}{23(22)} \\ S^2 &= \frac{11530708,6}{506} \\ S^2 &= 22.787,96 \\ S &= \sqrt{22.787,96} \\ S &= 150,956 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x} = 75,06$  variansnya adalah  $S_2^2 = 22787,96$  dan simpangan bakunya adalah  $S_2 = 150,956$ .

### **Penentuan harga t hitung**

Selanjutnya untuk menguji signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan metode konvensional maka digunakan uji t, di mana hasil tes yang diperoleh dari kelas-kelas tersebut akan dibandingkan. Adapun langkah-langkah penyelesaian uji t ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh data hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen  $\bar{x} = 80,25$  dengan  $S_1^2 = 33.855,84$  dan untuk kelas kontrol  $\bar{x} = 75,06$  dengan  $S_2^2 = 22.787,96$ . Kemudian setelah memperoleh data yang lengkap, lalu dilakukan pengujian terhadap  $t_{hitung}$  sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hipotesis pada penelitian ini, diuji dengan menggunakan statistic uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Kriteria yang berlaku adalah “tolak hipotesis  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya.

Untuk menguji pada hipotesis penelitian ini, maka digunakan data tes siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standart deviasi data tes kelas yang menggunakan metode SAS dengan kelas yang menggunakan metode Konvensional. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Standart deviasi (s) gabungan dari kedua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24 - 1) 33855,84 + (23 - 1) 22787,96}{24 + 23 - 2}$$

$$S^2 = \frac{23.33855,84 + 22.22787,96}{45}$$

$$S^2 = \frac{778684,32 + 501335,12}{45}$$

$$S^2 = \frac{1280019,44}{45}$$

$$S^2 = 28.444,87$$

$$S = \sqrt{28.444,87}$$

$$S = 168,65$$

Maka nilai t diperoleh :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,25 - 75,06}{168,65 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{5,19}{168,65 \sqrt{0,085}}$$

$$t = \frac{5,19}{49,16}$$

$$t = 0,105$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 0,105$ . Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya

dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = (N_1+N_2)-2$  didapat  $t_{\text{hitung}} = 0,105$  dengan  $dk = (24+23)-2 = 45$  diperoleh :

Pada taraf signifikansi 5%,  $t_{\text{tabel}} = 2,022$

Karena  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,105 \leq 2,022$ . Maka dengan kata lain  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode Konvensional pada keterampilan membaca permulaan siswa di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan membahas masalah yang telah diteliti, yaitu:

### **1. Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Kegiatan Membaca Permulaan**

Di dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subjek pembelajaran, bukan objek pembelajaran. oleh sebab itu, siswa lah yang lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran dari pada guru dalam hal ini, guru lebih menjadi fasilitator, guru membimbing siswa dimana ia diperlukan.

Penggunaan metode SAS pada kelas eksperimen sangat membantu siswa dalam proses belajar di kelas. Metode ini menuntut siswa untuk lebih terampil

dalam mencari huruf, suku kata, kata dan menjadikannya sebuah kalimat, sehingga siswa mampu membaca dengan baik.

Dari kegiatan belajar di kelas eksperimen, peneliti melihat keaktifan dan keseriusan belajar siswa berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar siswa termotivasi dalam belajar dengan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Penggunaan metode Konvensional pada kelas kontrol lebih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Guru lebih aktif dimana guru menjelaskan semua materi dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, dari hasil penelitian yang dilakukan kedua metode tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil ketrampilan membaca permulaan siswa. Dari pantauan peneliti, siswa sepertinya menyukai metode konvensional ini karena sudah terbiasa menjalaninya dalam proses pembelajaran sehari-hari. Akan tetapi itu semua tergantung bagaimana seorang guru bagus dalam menyampaikan materi. Alangkah bagusnya metode konvensional ini dikombinasikan dengan metode SAS sehingga kelemahan dalam metode konvensional ini dapat diminimalisirkan dan proses belajar lebih intensif dan terarah.

## **2 Efektivitas Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 0,105$ . Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = (N_1+N_2)-2$  didapat

$t_{hitung} = 0,105$  dengan  $dk (24+23)-2 = 45$  diperoleh: Pada taraf signifikansi 5%,

$t_{tabel} = 2,022$

Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $0,105 \leq 2,022$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembahasan ini efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas I MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin dalam kegiatan membaca permulaan. Jadi, efektivitas disini melihat sejauh mana metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat memberikan pengaruh terhadap dalam kegiatan membaca permulaan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) tidak efektif pada kegiatan membaca permulaan kelas I MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin.